

# HARIAN JUGJA

06 November 2013

## RUBRIK UAJY

# Usaha Rumahan Hasilnya Lumayan

Yohanes Sliyanta  
Pustakawan UAJY

**K**adaan ekonomi yang belum juga membaik, diikuti oleh penghasilan yang cenderung tetap, berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan dan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Untuk mengatasinya tidak cukup hanya mengeluh dan menyalahkan keadaan. Ibarat sebuah masalah tidak akan teratasi bila hanya dihindari dan dibiarkan. Harus dihadapi dan segera dicari penyelesaian dan jalan keluarnya.

Hal itu kami alami dalam kehidupan rumah tangga kami. Untuk kebutuhan pokok harian: sandang, pangan dan papan ditambah biaya sekolah – tiga anak usia sekolah kebetualan semuanya swasta mampu kami cukupi dengan besaran gaji. Namun untuk uang jajan, uang saku dan kebutuhan sosial dalam hidup di tengah masyarakat, yang sungguh sulit untuk diperkirakan dan diprediksi, membuat kami harus menata kembali ekonomi keluarga kami dengan cermat dan rapi. Berhemat, tidak boros dan membuat skala prioritas.

Untuk membantu mengatasi hal ini ada ide cemerlang dari isteri yang sungguh pantas untuk diulung dan diapresiasi. Di sela-sela kesibukan menata dan mengelola rumah tangga serta antar-jemput anak, ia menyempatkan diri berkreasi membuat makanan kecil, dititipkan pada beberapa pedagang penjaja makanan dengan

sistem konsinyasi.

Kegiatan membuat makanan kecil ini juga dapat kami jadikan sarana belajar bagi anak-anak, terlebih belajar untuk selalu tekun berusaha dan bekerja sama antara bapak, ibu dan anak-anak. Memasak, membentuk dan menggoreng dikerjakan oleh ibu. Sementara itu bapak dan anak-anak bekerja sama mengupas bahan yang akan dimasak, mengantarkan dan mengambil makanan.

Alhasil, dengan bertahan pada bentuk yang tetap menarik, rasa yang khas dan tidak berubah, higienis serta harga terjangkau, kini makanan kecil kreasi istri, tidak hanya dititipkan pada penjaja makanan, namun berkembang dengan cukup banyak bahkan kadang kewalahan melayani pesanan.

Dibandingkan dengan dititipkan pada penjaja makanan, penerimaan pesanan ini jauh lebih menjanjikan, menguntungkan dan mendatangkan hasil. Sebab penitipan dengan sistem konsinyasi, ada kemungkinan tidak terjual, tersisa dan kembali. Makanan yang tersisa ini tidak mungkin untuk didaur ulang serta dijual kembali esok hari. Sedangkan untuk pesanan, jumlahnya akan selalu tepat, tiada sisa dan langsung terbayar.

Kami sekeluarga merasakan bahwa usaha rumahan yang berjalan hampir setahun ini, hasilnya lumayan. Bahkan menjadi sarana untuk bekerja sama dalam keluarga dan berkreasi sekaligus mendatangkan hasil yang cukup berarti. Semoga bermanfaat.